



**Disusun oleh:**  
**Tim Komisi Kerasulan Keluarga**  
**&**  
**Komisi Kateketik**  
**Keuskupan Agung Jakarta**

UNTUK KALANGAN SENDIRI

# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b> .....	3
<b>BERTUMBUH DI NAZARETH</b>	
Pertemuan / Rekoleksi Keluarga .....	5
Hari Keluarga .....	6
Bulan Konseling Keluarga .....	7
<b>BAHAN REKOLEKSI / PERTEMUAN KELUARGA</b> .....	11
<b>Pertemuan 1</b>	
Bertumbuh Dalam IMAN .....	12
<b>Pertemuan 2</b>	
Bertumbuh Dalam PENGHARAPAN .....	16
<b>Pertemuan 3</b>	
Bertumbuh Dalam CINTA KASIH .....	20
<b>Pertemuan 4</b>	
Bertumbuh Dalam KEBERSAMAAN .....	24
<b>Doa Bulan Keluarga 2013</b> .....	29
<b>Kumpulan Lagu</b> .....	30

## PENGANTAR



Adven telah tiba dan memberi nuansa keluarga bagi kita semua di Keuskupan Agung Jakarta tercinta ini. Seolah-olah semua yang kita lakukan sepanjang tahun mendapat liburannya di masa menantikan Natal ini. Kami ingin mengajak keluarga-keluarga semua di Keuskupan tercinta ini untuk bersama mengembangkan keluarga dan merenungkannya sebagai suatu pertumbuhan hidup.

Tema “Bertumbuh di Nazareth” mendapat tempat di hati kita sesudah kita melaksanakan Adven tahun lalu bersama keluarga juga. Keluarga yang mempunyai dinamikanya perlu mendapat perhatian setiap tahun melalui aktivitas Gerejani bersama-sama, secara istimewa melalui peristiwa Adven setiap tahun. Setiap keluarga kembali mempersiapkan diri bersama-sama menyambut kelahiran Tuhan Yesus melalui acara yang mempersatukan kita semua.

Pertumbuhan dalam keluarga harus dapat diusahakan. Setiap keluarga tidak harus melalui hari-hari bersama dalam pengalaman yang sama, yang barangkali dingin, penuh formalitas, peraturan beku, dan komunikasi yang kurang lancar. Pengalaman hidup bersama harus mengajar setiap keluarga bertumbuh mencapai hidup rohani dan jasmani yang semakin dewasa dan tangguh. Pertumbuhan itu harus mencakup hal iman, pengharapan, kasih dan dalam kebersamaan yang membawa rasa nyaman.

Pengalaman dalam banyak keluarga pasti berbeda-beda. Akan tetapi kebutuhan tiap keluarga akan persaudaraan, kesatuan, iman, dan komunikasi pasti sama. Kita semua menginginkan penyertaan dan bimbingan Tuhan, menginginkan kebersamaan yang meneguhkan dan membuat rumah kita menjadi tempat yang membuat “kerasan”

dan kita rindukan bersama. Itu yang akan kita olah bersama sepanjang Adven kita ini.

Adven tahun ini ingin mengajak kita semua merefleksikan pengalaman iman akan Tuhan Yesus yang kita nantikan melalui perhatian bagi keluarga-keluarga kita lagi. Sangat indah membayangkan setiap keluarga memperoleh pertumbuhan iman bersama, berpengharapan baik untuk kelangsungan hidupnya, mengembangkan sikap saling mencintai, dan memperhatikan pentingnya kebersamaan sebagai wadah ketiga hal utama itu.

Melalui permenungan, rekoleksi keluarga di tingkat lingkungan dan wilayah, kami mengajak keluarga-keluarga beraktivitas dan merenung bersama. Kita semua ingin mengalami pertumbuhan dalam berbagai bidang utama dalam keluarga kita dan kita ingin memperkayanya bersama-sama dengan keluarga-keluarga di dekat lingkungan kita.

Semoga kita semua bertumbuh dalam iman, pengharapan, kasih dan dalam hidup bersama. Semoga cita-cita mengembangkan semangat persaudaraan di dalam keluarga terwujud juga melalui permenungan Adven ini.

Tuhan memberkati...

**Rm A. Erwin Santoso, MSF**  
Ketua Komisi Kerasulan Keluarga  
Keuskupan Agung Jakarta

# BERTUMBUH DI NAZARETH

## KEGIATAN

Berkaitan dengan program Bulan Keluarga, Komisi Kerasulan Keluarga, mengadakan beberapa kegiatan yang akan diadakan seluruhnya selama masa adven 2013 sampai dengan menjelang perayaan Natal tahun ini. Beberapa kegiatan Bulan Keluarga adalah sebagai berikut.

1. **Pertemuan/Rekoleksi Keluarga**
2. **Hari Keluarga**
3. **Bulan Konseling Keluarga**  
(lingkungan/wilayah/stasi/paroki)

### *Pertemuan / Rekoleksi Keluarga*

Pertemuan/rekoleksi keluarga ini dilaksanakan dalam 4 (empat) kali pertemuan dengan tema berbeda. Komisi Kerasulan Keluarga menyiapkan bahan pertemuan/rekoleksi ini bekerja sama dengan Komisi Kateketik yang berkaitan dengan kebutuhan materi. Sebagai variasi dalam pelaksanaannya, pertemuan / rekoleksi dapat dilakukan di lingkungan/wilayah/paroki/stasi, baik di dalam ruangan atau luar ruangan. Kami memberikan keleluasaan berkreasi kepada masing-masing paroki dalam pelaksanaannya.



Idealnya, **peserta adalah orang-tua-anak (seluruh anggota keluarga)**. Meskipun demikian, dengan mempertimbangkan situasi lingkungan pada umumnya di Keuskupan Agung Jakarta, barangkali pertemuan hanya dihadiri oleh beberapa orang saja, tanpa keluarganya.

Jika demikian, pembagian kelompok di dalamnya disesuaikan dengan peserta saat pertemuan.

Paroki dapat melengkapi bahan pertemuan dengan aktivitas, lagu, film atau gambar yang sesuai tema. Formulir-formulir pertanyaan (kuesioner) yang dibutuhkan pada tiap pertemuan telah disediakan.

## *Hari Keluarga*

Hari Keluarga yang dimaksud adalah hari di mana paroki menghususkan perhatiannya bagi keluarga. Banyak kegiatan dapat diadakan pada Hari Keluarga ini. Kreativitas pada paroki masing-masing sangat dimungkinkan. Misalnya saja:



- diadakan semacam bazaar, dengan *stand-stand* yang berkaitan dengan pelayanan keluarga, contoh: KB-A; gerakan *pro-life*(penyayang kehidupan), kategorial (ME, CFC, Choice) dan lain-lain
- bersepeda bersama/*fun bike*
- lomba membuat hiasan natal, goa natal
- serta lomba-lomba lain dengan peserta "keluarga" (bukan individu)

Berikut ini adalah alamat, nomor telepon, alamat email yang dapat membantu penyelenggaraan Hari Keluarga:

1. Komisi Kesehatan KAJ – Jl. Katedral 7a, Jakarta Pusat  
Telp. 021-3519193; 0811-104205 (Dr. Angela Abidin)
2. Forum Komunikasi Penyayang Kehidupan – Jl. Kramat VI/7

Jakarta Pusat 021-3909245, 021-3140455  
(Ibu Ella Sutyono)

3. Marriage Encounter – Wisma ME, Jl. Suryopranoto Blok C No. 11, Delta Building, Jakarta Pusat Telp. 021-3504994
4. Couple for Christ
5. Pusat Pelayanan Konseling & Konsultasi Psikologi Shekinah
6. Dan lain-lain



## *Bulan Konseling Keluarga*

### **Pendahuluan**

Gereja Keuskupan Agung Jakarta, berdasarkan Arah Dasar Pastoral 2011-2015 bercita-cita menjadi umat Allah yang ingin sekaligus memperdalam iman akan Yesus Kristus, membangun persaudaraan sejati dan terlibat dalam pelayanan kasih. Kerinduan melaksanakan hal itu tentu hanya akan terwujud baik jika pokok dari nilai-nilai baik dapat diperoleh di dalam lingkup Gereja yang paling kecil, yaitu keluarga.



Pada kenyataannya, transfer nilai dan pendidikan iman tidak selalu dapat terlaksana dengan baik, karena permasalahan yang terjadi di

dalam lingkup keluarga itu. Ada beberapa masalah yang sulit terpecahkan yang akhirnya dapat membelit keluarga dalam kemelut yang melemahkan hidup bersama dan bahkan sampai hidup berimannya. Dalam kondisi seperti itu, mereka amat membutuhkan pertolongan dan bantuan.

Budaya di Indonesia, khususnya dalam kebanyakan Gereja Keuskupan kita, belum mengoptimalkan pemanfaatan pertolongan konseling dari para konselor awam (masih romo sentris). Pertolongan ini amat penting, mengingat bahwa permasalahan, baik kecil maupun besar, bisa mempengaruhi relasi dalam keluarga yang pada akhirnya akan mempengaruhi kehidupan masing-masing anggotanya dan melemahkan banyak penanaman dasar nilai baik yang seharusnya diperoleh.

Konseling amat diperlukan dalam membantu menyelesaikan masalah keluarga. Di samping itu, di Keuskupan Agung Jakarta ini, telah diadakan 10 kali **Pelatihan Teknik Dasar Konseling**, 5 kali **Kursus Pastoral Keluarga**, dan banyak alumni dari Kursus-Kursus Konseling lain yang dapat digerakkan untuk berkarya di masing-masing paroki mereka.

### **Program Konseling**

Pelayanan konseling dibutuhkan di semua paroki. Setiap keluarga mempunyai kebutuhan mendapatkan pelayanan konseling, untuk bertanya dan menyelesaikan masalah keluarganya bersama seorang konselor yang mau membantu dan memberi bimbingan untuk menangani, dan menyelesaikan masalahnya dengan damai dan dapat ditanggung tanpa risiko berat bagi kehidupan bersama.

Dari pengalaman tahun lalu, kita semua merasakan adanya gema pelayanan konseling yang bertumbuh. Beberapa paroki malah

menyediakan ruang-ruang khusus untuk pelayanan ini. Perkembangan ini tentu saja membantu proses pelayanan / kerasulan kita bagi keluarga-keluarga di paroki kita.

Program konseling yang dilakukan adalah suatu “*shelter*” atau tempat bagi pertolongan pertama di paroki. Kita perlu makin meningkatkan porsi dan peran para konselor awam dan profesional itu dalam pelayanan di paroki kita. Konseling yang diharapkan selalu merupakan konseling pastoral dengan dasar iman Katolik.



Gereja masih mengusahakan pelayanan yang murah hati kepada umat dan berusaha untuk memperpanjang jangkauan pelayanannya melalui pemberdayaan para konselor, baik profesional maupun awam untuk memberikan pelayanan konsultasi, *sharing*, sampai konseling profesional yang memberi terapi terstruktur dan terencana.

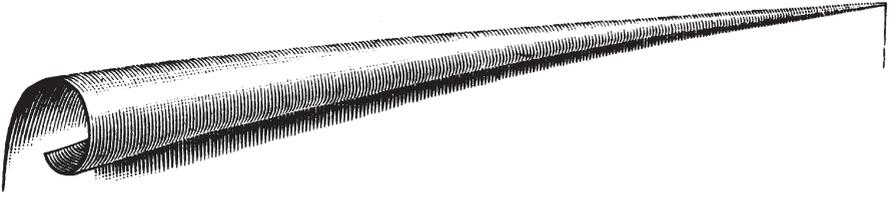
Mari menjadikan masa Adven sebagai Bulan konseling di seluruh paroki di Keuskupan Agung Jakarta sebagai satu gerak bersama. Konseling akan di tiap paroki diharapkan dapat menyediakan konselor sendiri atau pemerhati masalah keluarga, baik perorangan maupun pasangan suami isteri.

Kami sangat berharap budaya memanfaatkan bantuan konseling atau konsultasi disosialisasikan oleh paroki setempat selama Bulan Keluarga ini. Melalui pengumuman Gereja sebelum masa adven berlangsung, dan melalui pengumuman-pengumuman dalam pertemuan Dewan Paroki Harian maupun pleno, Bulan Konseling diperkenalkan dan diharapkan dimanfaatkan oleh umat di paroki.

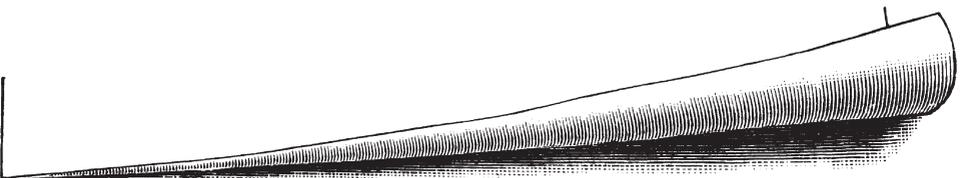
## **Siapa Konselor yang dimaksud?**

Konselor yang dimaksud adalah:

1. Para konselor profesional yang terdapat dalam setiap paroki dan bersedia bekerja sama dalam pelayanan kepada umat.
2. Mereka yang telah mendapatkan persiapan untuk menjadi konselor awam melalui kursus yang selama ini telah diterima oleh 10 angkatan Kursus Teknik Dasar Konseling yang bekerjasama dengan Universitas Atmajaya, 5 angkatan Kursus Pastoral Keluarga - KAJ, konselor yang pernah menerima kursus dari tempat kursus-kursus lainnya.



*Bahan Rekoleksi /  
Pertemuan Keluarga*



# PERTEMUAN 1



# BERTUMBUH DALAM IMAN

## Lagu pembukaan

### Doa pembukaan (didoakan bersama)

*Allah Bapa Pengasih, Bapa kami semua. Kami bersyukur boleh kembali berkumpul untuk mengadakan pertemuan iman keluarga ini. Berilah kami hati yang gembira menyambut kedatangan Putera-Mu, serta mempersiapkannya dengan permenungan sabda-Mu bagi seluruh keluarga kami, agar keluarga kami semua semakin beriman dan menemukan keyakinan akan kasih Imanuel-Mu bagi kami semua. Doa ini kami panjatkan dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin*

### Aktivitas

*Isian pribadi*

*Pilihlah jawaban-jawaban di bawah ini dengan jujur yang sesuai dengan Anda.*

### PERTANYAAN

1. Saya sering menuruti kemalasan, dan kesenangan / hobi saya daripada menghadiri Misa Kudus hari Minggu dan Hari Besar Gereja?
  - a. Ya, sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Kebiasaan saya berdoa:
  - a. Rutin (doa pagi, doa malam, doa makan)
  - b. Kadang-kadang (jika ingat)
  - c. Kalau perlu (jika ada kebutuhan)
3. Ketika saya memohon sesuatu dalam doa, saya berusaha bekerjasama dengan Tuhan untuk mewujudkannya:
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Dalam doa sehari-hari, saya senantiasa bersyukur
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

5. Di depan umum, saya berdoa dengan membuat tanda salib
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
6. Saya mempunyai kebiasaan berdoa bersama dalam keluarga
  - a. Tiap hari
  - b. Seminggu sekali
  - c. Kadang-kadang
7. Saya membaca dan membahas Kitab Suci bersama keluarga
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
8. Pada peristiwa penting keluarga, saya berdoa bersama keluarga
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

### **Sharing kelompok** (pemandu)

Pertanyaan untuk sharing kelompok:

**Dari hasil refleksi tersebut di atas, apa yang akan saya lakukan agar iman saya dan iman keluarga saya bertumbuh?**

### **Kesimpulan** (Pemandu)

#### **Bacaan Kitab Suci**

##### **Matius 13: 18-23**

*Yesus menjelaskan arti perumpamaan tentang penabur, <sup>(18)</sup> "Karena itu, dengarlah arti perumpamaan penabur itu. <sup>(19)</sup> Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan. <sup>(20)</sup> Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. <sup>(21)</sup> Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera murtad. <sup>(22)</sup> Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang*

*mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah. <sup>(23)</sup> Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.”*

### **Renungan singkat** (Pemandu)

#### **Refleksi Kitab Suci:**

1. Hal-hal apa yang mendukung pertumbuhan iman dalam keluargaku?
2. Hal-hal apa yang menghambat pertumbuhan iman dalam keluargaku?
3. Bagaimana menciptakan suasana dalam keluargaku yang menyuburkan bertumbuhnya iman?

### **Niat yang akan saya lakukan setelah ini** (Pemandu)

#### **Doa penutup** (didoakan bersama)

*Bapa Mahakasih, kami mau bertumbuh dalam iman kepada-Mu, Yesus dan Roh Kudus. Berkatilah kami dan seluruh keluarga kami, agar pertemuan ini menjadi kesempatan untuk kami bertumbuh dalam iman dan menjadi saksi iman yang hidup di antara anggota keluarga kami dan orang-orang di sekitar kami. Kiranya rahmat Roh Kudus membantu kami bertumbuh dalam iman, demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.*

#### **Doa Keluarga** (didoakan bersama)

#### **Lagu Penutup**

## PERTEMUAN 2



# BERTUMBUH DALAM PENGHARAPAN

## Lagu pembukaan

### **Doa Pembukaan** (didoakan bersama)

*Tuhan Yesus yang kami nantikan, dalam masa rahmat Adven ini, kami dan keluarga kami mau belajar semakin berpengharapan dalam Engkau. Berilah kami keyakinan akan penyertaan-Mu dan bukalah pintu pengharapan seiring kedatangan-Mu pada hari Natal ini. Kami mau belajar mengenal kehendak-Mu lebih dalam lagi. Demi Nama-Mu yang hidup kini dan sepanjang segala masa. Amin.*

### **Pengantar** (Pemandu)

## Aktivitas

### **Lorong Berliku**

#### **Peralatan Yang disiapkan:**

- Tali rafia, *lakban/selotip*, dan penutup mata.
- Tali rafia digunakan sebagai pembentuk lorong berliku yang terbuka pada kedua ujungnya. Tali rafia sebagai batas lorong di beberapa tempat dilekatkan di atas lantai dengan *lakban/selotip*, supaya tidak bergerak. Lebar lorong kurang lebih dua tegel (40cm), panjang lorong disesuaikan dengan kondisi ruang.
- Penutup mata untuk ditutupkan ke mata salah satu peserta pada setiap kelompok.

#### **Cara bermain dengan tahapan sebagai berikut:**

- Peserta, yang hadir dengan anggota keluarga berkumpul dalam satu kelompok, apabila tidak hadir dengan anggota keluarganya, dapat berkumpul dengan anggota kelompok bebas, jumlah anggota kelompok minimal 3 (tiga) peserta.
- Apabila waktu memungkinkan seluruh kelompok bermain, apabila waktu tidak cukup, maka yang bermain minimal dua kelompok, agar terjadi diskusi.
- Pembagian peran, satu orang menjadi pemberi pemandu, satu orang yang ditutup matanya punya tugas melalui lorong berliku dengan sedapat mungkin tidak menginjak tali rafia. Anggota yang lain menjadi motivator peserta yang ditutup matanya.
- Pemandu akan meminta peserta yang ditutup matanya untuk melewati lorong, dengan aba-aba maju-mundur dan kiri-kanan. Motivator bisa memberi semangat dengan tepuk tangan dan kata-kata ayo-ayo. Peserta yg berhasil melewati lorong tanpa menginjak raffia adalah yg menang.

- Setiap kelompok setelah menyelesaikan permainan melakukan *sharing* didalam kelompok dengan mendiskusikan apa yang dirasakan oleh masing-masing anggota kelompok dengan peran masing-masing dikaitkan dengan tema pertemuan kedua yaitu **“Bertumbuh dalam Pengharapan”**.

### **Penjelasan Permainan (Pemandu)**

#### **Aktivitas Isian Pribadi**

Masing-masing anggota kelompok mengisi isian pribadi dibawah ini sesuai dengan pengalaman pribadi masing-masing anggota kelompok.

- ▶ Ketika sesuatu yang saya harapkan tidak terpenuhi, yang terjadi:
  - o Putus asa
  - o Menjauh dari Tuhan
  - o Memendam masalah
  - o Berusaha lagi
  - o Berdoa mohon dukungan Tuhan
  - o Berdialog dengan pasangan/anak/anggota keluarga lain
  - o .....
  
- ▶ Ketika pasangan/anak/anggota keluarga lain sedang putus asa, yang saya lakukan untuk menumbuhkan pengharapan dengan cara:
  - o Mendengarkan
  - o Mengajak bicara/berdialog
  - o Memberi semangat/dukungan
  - o Memberi perhatian
  - o Menyalahkan
  - o Mendinginkan
  - o .....

### **Sharing Kelompok (Pemandu)**

#### **Kesimpulan (Pemandu)**

#### **Bacaan Kitab Suci**

##### **Roma 5: 1-5**

*Kata Paulus, <sup>(1)</sup> Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus.<sup>(2)</sup> Oleh Dia kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini. Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah.<sup>(3)</sup> Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga*

*dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan,<sup>(4)</sup> dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.<sup>(5)</sup> Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.*

## **Renungan Singkat** (Pemandu)

### **Refleksi**

1. Menurut Anda, apa saja yang bisa membuat kita menjadi lebih berpengharapan dalam hidup ini, khususnya dalam hal iman, berhadapan dengan masalah hidup kita?
2. Menurut Anda, apa yang dapat kita lakukan untuk menumbuhkan pengharapan dalam hidup kita?
3. Menurut Anda, apa yang bisa kita lakukan untuk menumbuhkan iman pasangan atau anak-anak kita di rumah?

### **Niat yang akan saya lakukan setelah ini**

(Ditulis dalam selembar kertas tentang niat dalam rangka meningkatkan bertumbuh dalam pengharapan), misalnya:

- Mengajak anggota keluarga lebih banyak bersyukur atas pemberian Tuhan.
- Memberi waktu untuk berdoa lebih banyak ketika tampaknya tidak ada jalan keluar atau jalan keluar menjadi sangat sulit.
- Mengembangkan komunikasi sebelum pasangan atau anak-anak mengalami keputusan, sehingga pada saatnya bisa saling meneguhkan.
- Membiasakan memberi dukungan pada anggota keluarga yang lain, agar budaya saling meneguhkan dapat diciptakan.

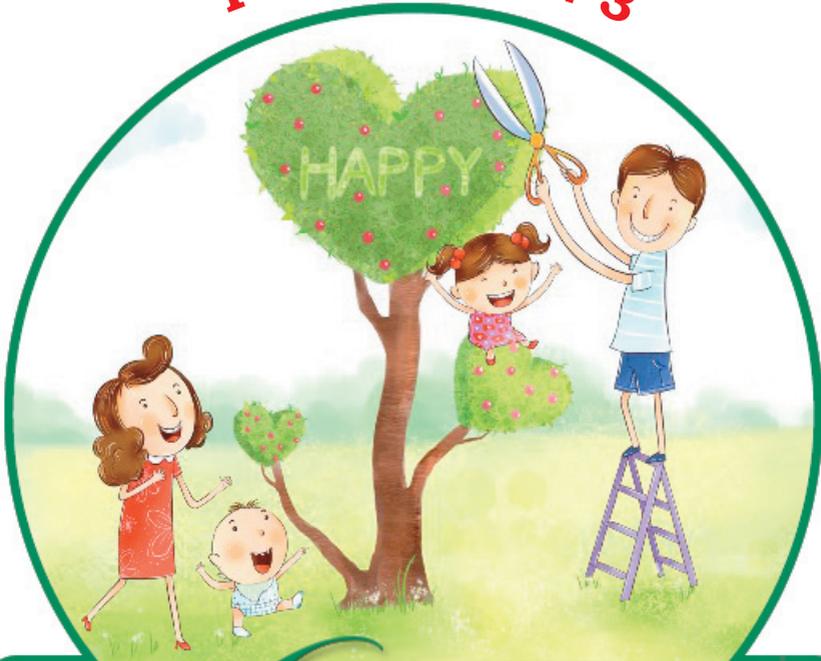
### **Doa Penutup** (didoakan bersama)

*Tuhan Yesus Yang Mahabaik, Engkau mengajarkan kepada kami agar kami jangan takut menghadapi hidup ini. Ajarilah kami setiap hari mengharap yang baik dan bertekun dalam iman kepada-Mu. Jadikanlah kami teladan dalam ketegaran dan pengharapan dalam setiap kesulitan bersama Engkau. Kiranya rahmat Roh Kudus memampukan kami sekeluarga selalu percaya rencana baik-Mu terjadi atas hidup kami dalam suka dan duka, agar kami semakin membanggakan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.*

### **Doa Keluarga**

**Lagu Penutup:** dipilih dari lagu dengan tema pengharapan

## PERTEMUAN 3



**B**ERTUMBUH  
DALAM **CINTA KASIH**

## Lagu Pembukaan

### Doa Pembukaan (didoakan bersama)

*Tuhan Yesus Kristus, Engkau suka mengajarkan kepada kami tentang kasih. Engkau bahkan meletakkan dasar semua peraturan dan hukum serta ibadat kami, terutama pada ajaran cinta kasih. Kiranya pertemuan kami ini menjadi caramu menyapa kami untuk belajar mengasihi seperti Engkau telah mengasihi kami lebih dahulu. Semoga keluarga kami dapat belajar semakin saling mengasihi dan menjadi teladan kasih bagi keluarga-keluarga di sekitar kami. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin*

### Maksud dan Tujuan (Pemandu)

### Aktivitas

Peserta diberi kertas dan pensil, dibagi menjadi beberapa kelompok. Peserta yang datang bersama keluarga berkelompok dengan keluarganya, sedangkan yang tidak datang bersama keluarga dapat bergabung dengan teman-teman lainnya.

Peserta diberi pertanyaan pribadi dan diminta untuk menuliskan jawaban pada kertasnya. Setelah selesai menulis, peserta masuk ke dalam kelompok kecil untuk men-sharing-kan jawabannya. Setelah selesai dalam kelompok kecil, pemandu dapat memberi kesempatan pada beberapa umat untuk membagikan apa yang ditemukannya.

Pertanyaan pribadi:

1. Bagaimana perasaan Anda ketika dicintai? Tuliskan 2 perasaan yang ditemukan, masing-masing cukup satu kata saja (contoh: senang, dihargai, dll).
2. Bagaimana perasaan anda ketika tidak dicintai? Tuliskan 2 perasaan yang ditemukan, masing-masing cukup satu kata saja (contoh: sedih, sepi, dll).
3. Wujud cinta kasih apa yang **paling sering** Anda rasakan di dalam keluarga?

Pilihlah yang sesuai dengan Anda:

- a. sabar
- b. murah hati

- c. tidak cemburu
  - d. tidak sombong
  - e. tidak memegahkan diri
  - f. ....
4. Wujud cinta kasih apa yang **paling jarang** Anda rasakan di dalam keluarga?  
Pilihlah yang sesuai dengan Anda:
- a. Sabar
  - b. murah hati
  - c. tidak cemburu
  - d. tidak sombong
  - e. tidak memegahkan diri
  - f. ....
5. Apa yang akan Anda lakukan sebagai usaha untuk menghasilkan wujud cinta kasih di tengah keluarga? Tuliskan 2 hal yang utama (contoh: usaha untuk sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak sombong, atau tidak memegahkan diri).
- 
- 

## **Kesimpulan** (Pemandu)

### **Bacaan Kitab Suci**

#### **1 Yohanes 4 : 16-21**

*(16) Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.<sup>(17)</sup> Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini.<sup>(18)</sup> Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih.<sup>(19)</sup> Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.<sup>(20)</sup> Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa*

*tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.<sup>(21)</sup> Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.*

## **Renungan singkat** (Pemandu)

### **Refleksi:**

1. Apa saja yang menjadi bukti cinta kasih Allah dalam hidup kita?
2. Bagaimana cara paling nyata untuk mewujudkan cinta kasih dalam keluarga kita sendiri? (boleh berbeda dan bermacam-macam pendapat)
3. Apa saja yang bisa menghalangi kita untuk mengasihi keluarga kita?

### **Membangun niat**

Tanyakan pada pasangan dan anak-anak Anda: "Tuhan menghendaki aku mencintaimu. Apa yang bisa kulakukan bagimu sebagai tanda cintakasih kepadamu?"

Apa yang menjadi niat pribadiku untuk bertumbuh dalam cinta kasih?

### **Doa Penutup** (didoakan bersama)

*Tuhan Yesus Yang Mahakasih, setelah kami diingatkan untuk semakin mengasihi, sekarang kami sekeluarga mau membangun niat untuk semakin mengembangkan cinta kasih, terutama kepada anggota keluarga kami yang paling membutuhkan serta siapa saja yang sedang menderita. Kami ingin bertumbuh dalam cinta kasih-Mu, dirahmati oleh berkat Roh Kudus, menjadi semakin sempurna sebagai anak-anak Bapa. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.*

### **Doa Keluarga**

### **Lagu Penutup**

## PERTEMUAN 4



**BERTUMBUH**  
DALAM **KEBERSAMAAN**

## **Lagu Pembukaan**

### **Doa Pembukaan** (didoakan bersama)

*Allah Bapa Mahapengasih, betapa baiknya Engkau merencanakan sebuah keluarga. Engkau selalu membuat kami berbahagia saat bersama. Kasih di antara kami Engkau sempurnakan waktu kami dapat bertemu dan berkumpul bersama keluarga kami. Kiranya engkau semakin menyadarkan kami betapa indah kebersamaan kami. Ajarilah kami secara kreatif berusaha mengisi kebersamaan kami dengan bahasa kasih dan ketulusan. Kiranya Roh Kudus menginspirasi kami mewujudkannya, demi Kristus, Putra-Mu, Tuhan dan Pengantara kami. Amin*

### **Maksud & tujuan** (Pemandu)

### **Mengapa kita harus bertumbuh dalam kebersamaan?** (Pemandu)

### **Dasar kebersamaan kita** (Pemandu)

Melihat surat Rasul Paulus kepada jemaat di Filipi 2 : 1-2

*(1) Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, (2) karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehat seperti, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan,*

## **Aktivitas-Kegiatan Kelompok dan *sharing* kelompok**

### **Tujuan aktifitas kelompok**

Sharing dari kelompok mengenai berbagai macam usulan kegiatan bersama keluarga yang menyenangkan, diharapkan memperkaya masing masing keluarga, sehingga dapat melaksanakan berbagai macam kegiatan yang tujuannya menumbuhkan iman, harapan dan cinta kasih dalam kebersamaan keluarga.

### **Cara melakukan kegiatan**

## **BERMAIN ABJAD KEBERSAMAAN**

1. Umat diminta untuk berkumpul dalam keluarganya. Jika ada anggota lingkungan yang datang tidak dengan keluarganya, dapat membentuk kelompok sendiri dengan anggota maksimum 4 orang.
2. Perwakilan kelompok mengambil undian berisi kelompok abjad (a-e, f-j, k-o, p-t)
3. Masing masing kelompok mendiskusikan dengan kelompoknya usulan kegiatan bersama keluarga yang dapat menumbuhkan iman, harapan dan cinta kasih. Usulan kegiatan harus dimulai dengan **Abjad** yang dipilihnya. Misalnya kelompok yang mendapatkan abjad a-e, dapat mengusulkan kegiatan:
  - A: adakan doa bersama setiap hari Minggu malam jam 8 malam
  - B: buatlah agenda untuk rekreasi bersama setahun sekali
  - C: carilah kegiatan melayani bersama di gereja, misalnya ikut koor lingkungan bersama sekeluarga
  - D: dedikasikan waktu bersama keluarga setiap hari Sabtu
  - E: empat kali setahun membuat dan mengevaluasi target-target bersama keluarga
4. Perwakilan dari tiap kelompok mensharingkan usulan acara kebersamaan keluarga secara pleno kepada semua yang hadir.

### **Kesimpulan (Pemandu)**

#### **Bacaan Kitab Suci**

##### **Roma 12 : 3-10, 15-16**

*Kata Paulus kepada jemaatnya, "Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing. Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi*

*tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain. Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita. Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis! Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah mengganggu dirimu pandai!*

### **Renungan singkat (Pemandu)**

#### **Refleksi:**

1. Hal apa yang paling penting pada saat bersama keluarga?
2. Hal-hal mana yang dapat merusak saat bersama keluarga?
3. Bagaimana cara kita membuktikan bahwa kita memang menikmati saat bersama keluarga kita?

### **Niat yang akan saya lakukan setelah ini**

Kesibukan dalam pekerjaan, kegiatan di sekolah atau organisasi, minat atau *hobby* yang berbeda, daya pikat media massa atau media *online*, *gadget* dll. dapat mengancam kebersamaan dalam keluarga. Ada dua faktor yang perlu diusahakan, yaitu **kemauan** dan **kesempatan**. Oleh karena itu, setiap anggota keluarga hendaknya

memiliki niat untuk membangun kebersamaan yang membahagiakan seperti misalnya:

- Mau memutuskan untuk mempunyai jadwal rutin bersama keluarga, betapapun sibuknya
- Mau melepaskan diri dari pengaruh kesibukan pribadi yang memisahkan, seperti BBM, SMS, maupun jaringan sosial, khususnya pada saat bersama
- Mau mencari kreativitas bersama, untuk mencari saat bersama yang variatif, bermacam-macam dan tidak membosankan.
- Mengajak semua anggota keluarga untuk berkegiatan bersama, misalnya membersihkan rumah, mengerjakan tugas rumah tangga bersama
- Membiasakan pergi ke Gereja bersama-sama.
- .....(pendapat peserta)

Dengan melakukan berbagai kegiatan bersama sama, maka iman, harapan dan cinta kasih akan bertumbuh lebih cepat dalam keluarga kita.

**Doa Penutup** (didoakan bersama)

*Terima kasih, Ya Tuhan Yesus, karena Engkau telah mengingatkan kami akan pentingnya hidup bersama dan memberi saat bersama bagi keluarga kami. Anugerahilah kami dengan rahmat Roh Kudus, agar kami mempunyai kemauan teguh untuk memperhatikan dan mencintai keluarga kami. Persatukanlah keluarga kami dalam kebersamaan, supaya iman, pengharapan, dan cinta kasih kami semakin kuat. Doa ini kami mohon dengan pengantaraan-Mu sendiri, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.*

**Doa Keluarga** (didoakan bersama)

**Lagu penutup**

## **DOA BULAN KELUARGA 2013**

Bapa yang Mahakasih,  
kami bersyukur memasuki bulan keluarga  
yang mengajak kami berkumpul bersama  
seluruh keluarga untuk mempersiapkan  
kedatangan Yesus pada Hari Natal ini

Ajarilah kami bersyukur atas kebersamaan ini,  
sambil merenung, berbagi, dan berdoa.

Kami mengharapkan berkat-Mu,  
agar kami semakin bertumbuh dalam  
iman, pengharapan, dan kasih

Semoga kebersamaan kami ini menjadi  
saat-saat yang indah untuk dikenang,  
supaya hidup keluarga kami diperbarui,  
makin berkenan di hati-Mu,  
menjadi berkat bagi Gereja-Mu,  
bahkan teladan bagi keluarga  
di sekitar kami.

Semua ini kami mohonkan,  
demi Yesus Kristus, Putera-Mu,  
dalam persekutuan dengan Roh Kudus,  
kini dan selama-lamanya.

Amin

## Kumpulan Lagu

### BAPA YANG KEKAL

Kasih yang sempurna telah  
Kut'rima dari-Mu  
Bukan kar'na kebbaikanku  
Hanya oleh kasih karunia-Mu  
Kau pulihkan aku  
Layakkanku `tuk dapat  
memanggil-Mu Bapa

Reff:

Kau b'ri yang kupinta  
Saat kumencari kumendapatkan  
Kuketuk pintu-Mu  
dan Kau bukakan  
S'bab Kau Bapaku,  
Bapa yang kekal  
Tak kan Kau biarkan  
Aku melangkah hanya sendirian  
Kau selalu ada bagiku  
S'bab Kau Bapaku,  
Bapa yang kekal

### MENGASIHI, MENGAMPUNI, MELAYANI

**Mengasihi,**  
mengasihi lebih sungguh  
**Mengasihi,**  
mengasihi lebih sungguh  
Tuhan lebih sungguh  
**mengasihi** kepadamu  
**Mengasihi,**  
mengasihi lebih sungguh

### SANTO YUSUF YANG MENJAGA (PS 644)

Santo Yusuf yang menjaga  
keluarga Nazaret  
Kau menjaga bunda kudus,  
juga Yesus Penebus  
Sudilah doakan kami pada  
Yesus, anakmu  
Lindungilah selalu  
kami sekeluarga

Di tengah mara bahaya  
beri kami harapan  
Kuatkanlah iman kami agar  
jangan tersesat  
Bapa Yusuf, antar kami  
ke hadirat Yesus-mu  
Agar kami berbahagia  
dalam hidup yang kekal

### DALAM YESUS KITA BERSAUDARA

Dalam Yesus kita **bersaudara** (3X)  
Sekarang dan selamanya  
Dalam Yesus kita bersaudara

**Bergembira/  
Bersuka-cita/  
Bersatu/  
Hidup kekal**

## **BAHASA CINTA**

Andaikan aku lakukan,  
yang luhur mulia  
Jika tanpa kasih cinta,  
hampa tak berguna

Andaikan aku fahami,  
bahasa semua  
Hanyalah bahasa cinta,  
kunci tiap hati

Cinta itu lemah lembut,  
sabar sederhana  
Cinta itu murah hati,  
rela menderita

Andaikan aku dermakan,  
segala milikku  
Namun hati tiada cinta,  
tak mungkin bahagia

Reff:

Ajarilah kami bahasa cinta Mu  
agar kami dekat pada Mu ya,  
Tuhanku  
Ajarilah kami bahasa cinta Mu  
agar kami dekat pada Mu

## **PELANGI KASIHNYA**

Apa yang kau alami kini  
Mungkin tak dapat  
engkau mengerti  
Satu hal tanamkan di hati  
Indah semua yang Tuhan beri

Tuhanmu tak akan memberi  
Ular beracun pada  
yang minta roti  
Cobaan yang engkau alami  
Tak melebihi kekuatanmu

Tangan Tuhan sedang merenda  
Suatu karya yang agung mulia  
Saatnya kan tiba nanti  
Kau lihat pelangi kasihNya

## **KASIH**

Kasih pasti lemah lembut,  
kasih pasti memaafkan,  
Kasih pasti murah hati,  
kasihMu, kasihMu, oh Tuhan.

Kasih pasti lemah lembut,  
kasih pasti memaafkan,  
Kasih pasti murah hati,  
kasihMu, kasihMu, Tuhan.

Ajarilah kami ini  
saling mengasihi,  
Ajarilah kami ini  
saling mengampuni,  
Ajarilah kami ini kasihMu  
ya Tuhan,  
KasihMu kudus tiada batasnya.

Ajarilah kami ini  
saling mengasihi,  
Ajarilah kami ini  
saling mengampuni,  
Ajarilah kami ini kasihMu  
ya Tuhan,  
KasihMu kasihMu Tuhan.  
Kasih, kasihMu ya Tuhan,  
KasihMu kudus tiada batasnya

## **INDAH RENCANA-MU**

Indah rencana-Mu Tuhan,  
di dalam hidupku  
Walau `ku tak tahu dan `ku  
tak mengerti semua jalan-  
Mu  
Dulu `ku tak tahu Tuhan,  
berat kurasaan  
Hati menderita dan `ku `tak  
berdaya menghadapi semua

Tapi `ku mengerti s'karang,  
Kau tolong padaku  
Kini `ku melihat dan `ku  
merasakan indah rencanaMu  
Kini `ku melihat dan `ku  
merasakan indah rencanaMu

## HARI INI KURASA BAHAGIA

Hari ini kurasa bahagia  
Berkumpul bersama  
saudara seiman  
Tuhan Yesus t'lah satukan kita  
Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan  
dalam kasih dalam satu hati  
Berjalan dalam terang kasih Tuhan

Kau sahabatku  
Kau saudaraku  
Tiada yang dapat  
memisahkan kita

Kau sahabatku  
Kau saudaraku  
Tiada yang dapat  
memisahkan kita

---

## BAHAGIALAH TIAP RUMAHTANGGA (PS 613)

Bahagiaalah tiap rumah tangga,  
yang menerima Dikau ya Tuhan  
Engkau sahabat yang paling dicinta,  
tamu yang paling dimuliakan  
Setiap hati girang menyambut-Mu,  
mata memandang-Mu penuh seri  
Setiap bibir bertanya pada-Mu,  
"Mana perintah yang Engkau beri"

Bahagiaalah tiap rumah tangga,  
jika sehati dalam kasih-Mu  
Suami-istri berjalan seiring,  
atas landasan iman yang teguh  
Tetap bersatu dalam untung malang,  
di dalam suka dan duka hidup-Nya  
Hanyalah satu yang di dambakannya,  
tinggal bersama-Mu selamanya

---

## SEMUA BAIK

Dari semula  
T'lah Kau tetapkan  
Hidupku dalam tanganMu  
Dalam rencanaMu Tuhan

Rencana indah  
T'lah Kau siapkan  
Bagi masa depanku  
Yang penuh harapan

Reff:  
S'mua baik, s'mua baik  
Apa yang t'lah Kau perbuat  
Di dalam hidupku  
S'mua baik,  
sungguh teramat baik  
Kau jadikan hidupku berarti.